

**EKSPERIMENTASI MEDIA AUDIO-VISUAL PADA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM PENINGKATAN
MAHARATU AL-ISTIMA' DI MTsN SLEMAN KOTA,
D. I YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

ZAINAL ABIDIN
NIM : 0442 0875

Pembimbing :

Drs. H. AHMAD RODLI, M. Pd.

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN¹

Dalam skripsi ini digunakan pedoman transliterasi keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara keseluruhan uraiannya adalah:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	za	z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sa	s	es
ش	sya	sy	es dan ye
ص	s}a	s	es (dengan titik di bawah)
ض	d}a	d	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z	ze (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	wawu	w	w

¹ Dikutip dari Mushtofa, dkk., *Panduan Penulisan Proposal, Skripsi dan Munaqasyah*, (Yogyakarta: Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2006), hal. 58-64.

هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

kataba
su'ila

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah dan ya	ai	a dan i
—	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

kaifa
hauila

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat atau huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— —	Fathah dan alif atau alif maksurah	a	a dengan garis di atas
—	Kasrah dan ya	i	i dengan garis di atas
—	Dammah dan wawu	u	u dengan garis di atas

Contoh:

qa>la

qi>la

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah transliterasinya adalah (t).

Contoh:

fi> al-jannati

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang dibaca mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh:

mut}ahharah

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu di transliterasikan dengan dengan (h).

Contoh:

raudah al-jannah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sisitem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda tsydid itu.

Contoh:

rabbana>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sitem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "al". Namun, dalam transliterasi kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu "al" diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

ar-rajulu

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Contoh:

al-qalamu

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditranslasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah di akhir kata. Bila terletak di awal kata,, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

Contoh:

syai'un

umirtu

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) ataupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang Penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan. Maka, dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

wa innalla>ha lahuwa khair ar-ra>ziqi>n

9. meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal. Dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal dan kata sandangnya.

Contoh:

wa ma> muh}ammadun illa>

rasu>lun

Kegunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

nas}rum minalla>hi wa fathun qari>b

lilla>hi al-amru jami>'an

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

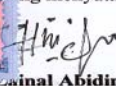
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zainal Abidin
NIM : 04420875
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 11 Maret 2009

Yang menyatakan


Zainal Abidin
NIM.04420875

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Zainal Abidin
NIM : 04420875
Judul Skripsi : Eksperimentasi Media Audio-Visual Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Peningkatan *Maharatu Al-istima'* Di MTsN Sleman Kota, D.I Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Maret 2009
Pembimbing

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP. 150235954

SURAT PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Zainal Abidin
NIM : 04420875
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan/Program Studi : PBA/S1
Judul skripsi/Tugas Akhir : Eksperimentasi Media Audio-Visual Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Peningkatan Maharatul Al-Istima' di MTsN Sleman Kota, D. I. Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Motto		Sistematika Penulisan salah Perbaikan : ➤ وجعل لكم وجعلكم
2	Tajrid		Susunan kalimat Perbaikan : ➤ الاستماع menjadi الاستماع , dll
3	Pendahuluan		Di tambah dengan data belum pernah diadakannya sistim pembelajaran bahasa Arab dengan media audio-visual di MTsN Sleman Kota.

Yogyakarta, 6 April 2009

Yang menyerahkan ,

Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag.
NIP : 150247913



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Zainal Abidin
NIM : 04420875
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan/Program Studi : PBA/S1
Judul skripsi/Tugas Akhir : Eksperimentasi Media Audio-Visual Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Peningkatan Makaratu Al-Istima' di MTsN Sleman Kota, D. I. Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Bab III		Pembuatan Kisi-kisi instrumen test Kisi-kisi tersebut dicantumkan kedalam lampiran
2	Rumus		Konsisten didalam penggunaan alat statistik Perbaikan : ➤ Uji homogenitas antara teori dan hasil analisis data
3	Abstrak		Abstrak di perbaiki Perbaikan : ➤ Uji validitas menjadi Uji validitas instrument korelasi product moment karl person

Yogyakarta, 6 April 2009

Yang ditandatangani

Drs. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 150262519

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06-01/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/116/2009

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : **Eksperimentasi Media Audio-Visual Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Peningkatan Maharatu Al-Istima' Di MTsN Sleman Kota, D.I Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Zainal Abidin

NIM : 04420875

Telah dimunaqosyahkan pada : 30 Maret 2009

Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodfi, M.Pd.
NIP.150238954

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP. 150247913

Penguji II

Dr. Abdul Munif, M.Ag
NIP. 150282519



Motto

والله اخرجكم من بطون امهاتكم لا تعلمون شيئاً وجعل لكم السمع
والابصار والافئدة لعلكم تشكرون {٧٨}

**Dan allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak
mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberikanmu pendengaran,
penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur
(Q.S. An-Nahl (16) ayat 78)²**

² Dinukil dari al-Qur'an dan Terjemahnya " Al-Aliyy", Revesi Terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an Departemen Agama RI, Diterbitkan oleh CV. Penerbit Diponegoro, 2004.

PERSEMBAHAN



*Skripsi ini kupersembahkan untuk:
Almematerku
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

تجريد

يهدف هذا البحث لاكتشاف تفاوت مهارة الاستماع عند طلاب الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ساليما كوتا بجوكجاكارتا، بين من يستخدم التجربة السمعية و النظرية و بين من لا يستخدمها. يرجو الباحث أن يكون هذا البحث نافعا لتحسين مهاراتهم في الاستماع.

ويحيط هذا البحث بجميع طلبة الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ساليماں کوتا جوکجا کرتا ۲۰۰۸ / ۲۰۰۹ .

[illegible]

“Korelasi product moment karl person”

“alpha”

“Analisis varians”

“ *Kai kuadrat* “

“ *t* ”

“ *t* ”

, ٦٠.١٨

٦٣٧

٨٠١٣

٢٥٧

ABSTRAKS

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada kemampuan menyimak siswa kelompok eksperimen (kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual) dengan siswa kelompok kontrol (kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media audio-visual). Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas VIII di MTsN Sleman Kota, D.I Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN Sleman Kota, D.I Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009 sebanyak 70 siswa, yang terdiri atas dua kelas yaitu, kelas VIII A sebagai kelompok kontrol sejumlah 35 siswa dan kelas VIII B sebagai kelompok eksperimen sejumlah 35 siswa. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan test. Sedangkan pengkajian instrument dalam rangka menguji keampuhan instrument dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas, uji validitas yang dipakai adalah uji validitas instrument rumus *Korelasi product moment karl person* sedangkan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha*, persyaratan uji analisis data menggunakan uji normalitas dengan rumus *kai kuadrat*, sedangkan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorof semirnof*. Analisis untuk pengujian hipotesis yang dipakai berupa analisis statistik dengan menggunakan rumus uji "t".

Berdasarkan hasil analisis uji "t" disimpulkan bahwa " terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menyimak antara siswa kelompok eksperimen (kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual) dengan siswa kelompok kontrol (kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media audio-visual)". Hal ini ditunjukkan oleh perolehan nilai rata-rata post test untuk kelompok eksperimen sebesar 18.60, sedangkan kelompok kontrol hanya memperoleh nilai rata-rata sebesar 13.80, dari rata-rata peningkatan kemampuan menyimak tersebut, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi, yakni sebesar 6.37, sedangkan kelompok kontrol hanya memperoleh nilai rata-rata peningkatan sebesar 2.57, dengan melihat

perbedaan skor yang diperoleh masing-masing kelompok menunjukkan bahwa media audio visual dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil dan minat belajar menyimak siswa, dan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memilih media yang tepat dalam pembelajaran menyimak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين علي أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام علي

سيدنا محمد وعلي اله وصحبه اجمعين

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugrahkan segala rahmat dan hidayah-Nya. Solawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang hasil eksperimentasi media audio-visual pada pembelajaran bahasa Arab dalam peningkatan *maharatu al-istima'* di MTsN Sleman Kota, D.I. Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud apabila tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak ketua jurusan dan sekretaris jurusan pendidikan bahasa Arab
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.pd. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penyusun
4. Segenap dosen jurusan pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Drs. Ngabdullah, M.Pd.I selaku kepala sekolah MTsN Sleman Kota, D.I Yogyakarta

6. Ibu Erni Andaryati, S.Ag selaku guru bidang study bahasa Arab
7. Para siswa kelas VIII di MTsN Sleman Kota,D.I Yogyakarta, yang telah bekerja sama dengan sangat baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana
8. Kepada Alm. Ayahanda saya yang selalu mendidik saya dengan ilmu-ilmu agama serta ibunda tercinta yang selalu memberi motifasi, doa dan perhatiannya kepada saya
9. Kepada adik-adikku yang kusayangi yang menjadikan semangat dalam diri saya untuk menyelesaikan skripsi ini, karena ada tanggung jawab yang saya emban bagi masa depan mereka
10. Kepada teman-teman PBA 2 yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang membuat eratnya tali persaudaraan diantara kita
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin dapat saya sebutkan satu persatu

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat bermanfaat dan diterima disisi allah SWT, dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. (Amiiin)

Yogyakarta, 11 Maret 2009
Penyusun,

Zainal Abidin
NIM.04420875

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAKS.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABLE.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Hipotesis Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Landasan Teoritik.....	8
1. Tinjauan Media.....	8
2. Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran.....	13
3. Pengajaran Tentang Kemahiran Berbahasa.....	16
4. Pemanfaatan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran.....	18

5. Metode pengajaran Bahasa.....	19
G. Metode Penelitian.....	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Desain Penelitian.....	22
3. Teknik Pengumpulan Data.....	22
4. Pengkajian Instrument.....	24
5. Persyaratan Analisis Data.....	25
H. Sistematika Pembahasan.....	29

BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A. Letak Geografis Madrasah.....	31
B. Sejarah Singkat Madrasah.....	32
C. Visi dan Misi Madrasah.....	34
1. Visi	34
2. Misi	34
D. Struktur Organisasi.....	35
E. Data Guru dan Karyawan.....	38
F. Data Siswa.....	41
G. Sarana dan Prasarana.....	42
1. Perkembangan Fisik.....	43
2. Perkembangan Tanah.....	44
H. System Administrasi Madrasah.....	45
1. Administrasi Siswa.....	45
2. Administrasi Personil Sekolah.....	46

3. Administrasi Sarana dan Prasarana.....	46
4. Administrasi Bimbingan Konseling.....	47
5. Pengelolaan Perpustakaan.....	48
6. Administrasi Hubungan Masyarakat.....	50
7. Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	50
8. Usaha Kesehatan Sekolah.....	51
9. Tata Usaha.....	52
10. Piket Harian.....	53
11. Koperasi.....	53
12. Administrasi Kurikulum.....	55

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	61
B. Persiapan Sebelum Pelaksanaan Eksperimen.....	64
C. Pelaksanaan Eksperimen.....	72
D. Pengkajian dan Pengujian Instrumen.....	77
E. Analisis Data.....	78
1. Hasil Uji Prasyarat.....	78
a. Uji Normalitas.....	78
b. Uji Homogenitas.....	80
2. Analisis data hasil kemampuan menyimak siswa.....	81
a. Data Hasil Pre Test Kemampuan Menyimak.....	81
b. Data Hasil Post Test Kemampuan Menyimak.....	83
c. Data Hasil Peningkatan Menyimak.....	84

3. Pengujian Hipotesis.....	86
-----------------------------	----

F. Pembahasan.....	89
--------------------	----

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
--------------------	----

B. Saran-saran.....	92
---------------------	----

C. Kata Penutup.....	92
----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	93
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

- 2.1 Struktur Organisasi
- 2.2 Daftar Kepala Sekolah
- 2.3 Daftar Guru
- 2.4 Daftar Karyawan
- 2.5 Daftar Siswa
- 2.6 Sarana dan Prasarana
- 2.7 Perkembangan Fisik Madrasah
- 2.8 Perkembangan Tanah Madrasah
- 3.1 Data Kemampuan Menyimak Kelompok Kontrol
- 3.2 Data Kemampuan Menyimak Kelompok Eksperimen
- 3.3 Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin
- 3.4 Data Sisiwa Berdasrkan Usia
- 3.5 Jadwal Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kedua Kelompok
- 3.6 Rangkuman data hasil Uji Normalitas kelompok Kontrol
- 3.7 Rangkuman data hasil uji normalitas kelompok eksperiment
- 3.8 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Untuk Kelompok Kontrol dan Eksperiment
- 3.9 Rangkuman Data Hasil Pre Test Kemampuan Menyimak Siswa Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperiment
- 3.10 Rangkuman Hasil Post Test Kemampuan Menyimak Siswa Kelompok Kontrol Dan Kelompok Eksperiment

- 3.11 Rangkuman Data Peningkatan Hasil Kemampuan Menyimak Kelompok Kontrol
- 3.12 Rangkuman Data Hasil Peningkatan Kemampuan Menyimak Siswa Kelompok Eksperiment
- 3.13 Rangkuman Uji "t" Hasil Pre Test Antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperiment
- 3.14 Rangkuman Uji "t" Hasil Post Test Antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperiment
- 3.15 Rangkuman Uji "t" Untuk Selisih Penigkatan Kelompok Kontrol dengan Kelompok Eksperiment
- 3.16 Rangkuman Data Analisis Peningkatan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperiment

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, terkandung suatu maksud bahwa manusia bagaimanapun juga tidak dapat terlepas dari individu yang lain. Secara kodrati manusia akan selalu hidup bersama dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi. Dalam kehidupan semacam inilah akan saling terjadi interaksi, dengan demikian kegiatan hidup manusia akan selalu diikuti dengan proses interaksi atau komunikasi, baik komunikasi dengan alam lingkungan, interaksi dengan sesamanya maupun interaksi dengan tuhan, baik itu sengaja maupun tidak sengaja.¹

Allah swt menciptakan manusia di muka bumi ini dengan beraneka ragam suku, bangsa,² kulit, dan bahasa.³ Bahasa merupakan medium komunikasi di dalam kehidupan manusia baik di dalam hubungan sosial sehari-hari maupun hubungan interaksi edukatif. Karena dengan bahasa manusia bisa mengungkapkan semua perasaannya dalam bentuk ucapan atau tulisan, dan itulah sebabnya mengapa bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Apabila manusia memiliki kompetensi bahasa yang baik maka dia dapat diharapkan menjadi penyimak dan pembicara yang baik pula, menjadi pembaca

¹ Sardiman A.M *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Februari, 1996), hal. 2

² Lihat QS. Al-Hujarat ayat 13

³ Lihat QS. Al-Rum ayat 22

yang komprehensif serta penulis yang terampil dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Setiap bahasa baik itu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Prancis, maupun bahasa Arab memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting dan sangat berarti bagi setiap bangsa dan masyarakat itu sendiri. Bahkan bahasa merupakan cermin dari suatu bangsa yang berbudaya.

Dari sekian banyak bahasa yang diakui di dunia ini salah satunya adalah bahasa Arab. Selain itu bahasa Arab juga merupakan bahasa umat Islam, yang memiliki fungsi istimewa dari bahasa-bahasa lainnya. Karena ditakdirkan sebagai bahasa Al-Quran, yakni mengkomunikasikan kalam Allah, yang di dalamnya mengandung uslub bahasa yang mengagumkan, dan manusia tidak akan mampu menandinginya. Ini merupakan suatu ketetapan yang tidak dapat dibantah. Oleh karena itu barang siapa yang ingin mempelajari ajaran Islam, semestinya mempelajari bahasa Arab terlebih dahulu. Disamping sebagai alat komunikasi dan berfikir, bahasa Arab juga digunakan untuk kegiatan-kegiatan ritual seperti pelaksanaan sholat.

Bahasa Arab adalah bahasa ketiga bagi orang non-Arab, seperti orang Indonesia yang menggunakan bahasa ibunya di dalam pergaulan. Sudah barang tentu di dalam mempelajari bahasa asing tersebut banyak kesulitan-kesulitan yang dihadapi walaupun di Indonesia mayoritas penduduknya beragama Islam yang membaca al-Qur'an dan sholat serta melaksanakan ritual-ritual lainnya dengan menggunakan bahasa Arab, tetap saja mendapatkan kesulitan dalam mempelajari bahasa asing tersebut. Termasuk di dalam lembaga pendidikan yang menjadikan

⁴ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa* (Bandung: Angkasa), hal. 2

bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib, dan kesulitan-kesulitan itu bisa bersifat linguistik maupun non linguistik, yang menghambat kegiatan belajar mengajar.

Menurut Abdul Mu'in ada tiga permasalahan di dalam mempelajari bahasa Arab. Pertama, masalah kebahasaan yaitu kesulitan dalam aspek bunyi, kesalahan dalam mendengarkan suara huruf yang berdekatan dalam *makhrojnya* dan ada yang tidak sama antara yang didengar dan yang ditulis. Kedua, masalah psikologis yaitu masalah motifasi dalam mempelajari bahasa Arab itu sendiri. Ketiga, masalah tenaga pengajar dan pengajarannya.⁵

Dari semua kesulitan yang ada, maka dibutuhkanlah sebuah solusi yang tepat, salah satunya adalah pengajaran dengan menggunakan media audio-visual sehingga bahasa Arab yang tadinya menjadi momok yang menakutkan bagi siswa berubah menjadi hal yang lebih mudah dan menyenangkan.

Untuk itulah di dalam belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan, dan dengan strategi yang tepat dapat meminimalisir anggapan siswa bahwa belajar bahasa Arab itu adalah suatu hal yang sulit. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau yang biasanya disebut dengan metode mengajar.

Adapun pemilihan MTsN Sleman Kota, D.I. Yogyakarta sebagai obyek penelitian ini adalah Berawal dari program praktik lapangan (PPL) II, yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2007 sampai selesai, yang mana pada tahun 2002/2003 sekolah tersebut dipercaya oleh pusat Kurikulum Jakarta untuk

⁵ Abdul Mu'in, *Analisis Kontrasif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Tela'ah terhadap Fonetik dan Morfologi)*, (Jakarta: Pustaka al-Husna Baru, 2004), hal. 41-44

menjadi *mini piloting* Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Sudah barang tentu di setiap proses belajar mengajar memerlukan metode pembelajaran yang sangat baik, termasuk mata pelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Sleman Kota, D.I. Yogyakarta, masih terasa kurang di minati oleh siswa jika dibandingkan dengan pelajaran bahasa asing lainnya seperti bahasa Inggris, dan belum pernah diterapkannya sistem pembelajaran yang bersifat media audio-visual didalam pengajaran bahasa Arab sehingga siswa cenderung menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang rumit serta membosankan.

Dari kasus inilah penulis mencoba untuk melakukan eksperimentasi (percobaan) penggunaan media audio-visual di dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran *al-Istima'*. Dengan harapan timbulnya minat dan motifasi siswa di dalam mempelajari bahasa Arab, selain itu siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dengan melalui media pembelajaran berupa audio-visual dan hal ini akan sangat membantu siswa untuk menguasai keterampilan bahasa lainnya, yaitu keterampilan berbicara, membaca dan keterampilan menulis.

Dengan demikian penulis memfokuskan penelitian ini pada “Eksperimentasi Media Audio-Visual Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Peningkatan Maharatu *Al-istima'* di Kelas VIII MTsN Sleman Kota, D.I. Yogyakarta, dengan sebuah harapan memberikan sumbangsih di dalam pemecahan permasalahan yang di hadapi oleh lembaga pendidikan, khususnya di MTsN Sleman Kota, D.I. Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang masalah di atas, penyusun dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak siswa kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan media audio-visual) dengan siswa kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan media audio-visual) ?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak siswa kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan media audio-visual) dengan siswa kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan media audio-visual).

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan kontribusi pemikiran bagi pengelola pendidikan atau guru di MTsN Sleman Kota, D.I. Yogyakarta khususnya dan pengelola pendidikan lain yang memiliki problematika yang sama dalam memilih atau menggunakan media pendidikan terutama pada media audio-visual
- b. Untuk memberikan stimulus pada siswa agar lebih berprestasi dan menumbuhkan minat terhadap mata pelajaran bahasa Arab

- c. Meningkatkan pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi pelajaran.

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Oleh karena itu, diduga hipotesis penelitian ini yaitu: terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak siswa kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan media audio-visua) dengan kelompok siswa kontrol (kelompok yang tidak menggunakan media audio-visual)

E. TINJAUAN PUSTAKA

Kepustakaan merupakan gagasan dan relevansi dalam setiap penulisan, maka penelitian ini tidak terlepas dari hal tersebut. Dalam Skripsi ini penulis mengajukan beberapa Skripsi yang ada relevansinya dengan penelitian.

Setelah saya mengamati, ternyata banyak kalangan akademisi yang berbasis pendidikan yang tertarik untuk melakukan penelitian kaitannya dengan kemahiran mendengar (menyimak) dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya:

Pertama, “Peningkatan Maharotul al-Istima’ dalam Pengajaran Bahasa Arab Untuk Siswa Tingkat Menengah” yang ditulis oleh Ninik Latifah mahasiswi UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2002. Di dalam pembahasannya hanya membahas cara pengajaran maharotul al-Istima’ dari tinjauan metodologis. Artinya cara apa

yang akan dicapai dalam pengajaran maharotul al-Istima' untuk siswa tingkat menengah.

Kedua, “ Pengajaran Keterampilan Mendengar dan Membaca Bahasa Arab di Kelas Dua SLTP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta” yang ditulis oleh Leni Setiawati mahasiswi UIN Sunan Kalijaga. Berdasarkan hasil dari tes yang telah dilakukan yaitu tes I kemampuan mendengar bahasa Arab siswa kelas dua adalah 7,5 (lebih dari cukup), dan tes II menunjukan hasil 5,6 (hampir cukup)

Ketiga, “Efektivitas Penggunaan Media Audio-visual dalam Pembelajaran PAI di Kelas II SMAN I Yogyakarta” yang disusun oleh Panji Wira Bumi Aziz pada tahun 2006. Di dalam pembahasannya menyatakan tentang perbedaan siswa dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI yang menggunakan media audio-visual dengan siswa yang tidak menggunakan audio-visual.

Untuk menghindari kesamaan dalam penelitian maka penulis akan menerangkan posisi dan perbedaan dengan skripsi lain, yaitu penulis mengambil judul “Eksperimentasi Media Audio-Visual Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Peningkatan Maharatu Al-Istima' Di MTsN Sleman Kota,D.I. Yogyakarta” di sini penulis lebih menekankan pada meningkatnya motivasi belajar siswa dengan menggunakan audio-visual sedangkan karya tulis di atas lebih pada efektivitas audio-visual dan metode yang dipakai dalam pembelajaran maharotu al-Istima'.

F. LANDASAN TEORITIK

Dalam sebuah penelitian, landasan teori berfungsi sebagai pisau analisis. Data di lapangan dianalisis berlandaskan teori yang telah ditentukan, sehingga data di lapangan (fakta lapangan) tersebut dapat tersusun dengan rapi yang kemudian dapat ditarik kesimpulan dari sebuah penelitian tersebut, apakah sesuai dengan landasan teori atau tidak sesuai dengan teori yang ada.

Landasan teoritik dalam penelitian ini digunakan sebagai tindakan dalam menganalisis data-data penelitian. Adapun teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tinjauan Media

a. Pengertian Media

Secara harfiah kata media memiliki arti perantara atau pengantar. Kata “Media” berasal dari bahasa Latin *medius*, dalam bahasa Arab, Media adalah (وسائل) perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁶ Media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Education association mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan didengar, dibaca, dibicarakan beserta instrument yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional, jadi pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.3

Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik, dan dapat meningkatkan ferforma mereka sesuai dengan tujuan yang dicapainya.

Menurut Drs. Amir Ahsin menyatakan bahwa media pendidikan secara luas diartikan “ setiap orang, bahan, alat, atau kejadian yang memantapkan kondisi siswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan sikap.⁷

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa media pendidikan merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyatakan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri siswa.

Media audio-visual adalah media yang memiliki unsur suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena mencakup dua jenis media yakni audio (suara) dan visual (gambar). Media ini dibagi menjadi:

- 1) Audio-visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, cetak suara.
- 2) Audio-visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video-casette*.

⁷ Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002) hal.

Pembagian lain dari media ini adalah:

- 1) Audio-visual Murni yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari suatu sumber seperti film, video-kaset
- 2) Audio-visual tidak Murni, yaitu yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari *slides proyektor* dan unsur suaranya bersumber dari tipe rekorder, contoh lainnya adalah film strip suara dan cetak suara.

b. Klasifikasi Media Pendidikan

Dalam perkembangannya media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi sehingga media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat bagian yaitu:

- 1) Media hasil teknologi cetak
- 2) Media hasil teknologi audio-visual
- 3) Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer
- 4) Media hasil gabungan antara teknologi cetak dan komputer.⁸

Kemudian dibagi lagi menjadi dua kelompok, yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir.

1) Media Tradisional

- I. Visual diam yang diproyeksikan, seperti proyeksi opaque (tak-tembus pandang), proyeksi overhead, sliders, dan filmstrips.

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 29

- II. Visual yang tak diproyeksikan, seperti gambar, poster, foto, chart, grafik, diagram, pameran, papan info
- III. Audio, seperti rekaman piring, pita kaset, dan cartridge
- IV. Penyajian multimedia, seperti slide plus suara (tape), multi image
- V. Visual dinamis yang diproyeksikan seperti film, televisi, dan video
- VI. Cetak, seperti buku teks, modul, teks terprogram, work book, majalah ilmiah, berkala, lembaran lepas (handout)
- VII. Permainan seperti teka-teki, simulasi, mulasi, permainan papan
- VIII. Realita seperti model, specimen (contoh) dan manipulatif (peta, boneka)

2) Pilihan Media Teknologi Mutakhir

- I. Media berbasis telekomunikasi seperti telekonferensi dan kuliah jarak jauh
- II. Media berbasis mikroprosesor seperti komputer assisted instruksional, permainan komputer, sistem tutor intelijen, interaktif, hypermedia, dan compact (video) disk.

c. Kriteria Pemilihan Media Pendidikan

Pengajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pengajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian, kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih suatu media dalam suatu kegiatannya dikelas atas dasar pertimbangan antara lain:

- 1) Guru merasa sudah erat dengan media itu
- 2) Guru merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik dari pada dirinya sendiri
- 3) Media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi.

Sedangkan Heinich dan kawan-kawan mengajukan model perencanaan penggunaan media yang efektif yaitu:

- 1) Menganalisis karakter umum kelompok sasaran serta menganalisis karakter kusus yang meliputi antara lain pengetahuan, keterampilan, dan sikap awal mereka
- 2) Merumuskan tujuan pengajaran, yaitu prilaku atau kemampuan baru apa yang diharapkan siswa miliki dan kuasai setelah proses belajar mengajar selesai
- 3) Memilih, memodifikasi, atau merancang dan mengembangkan meteri dan media yang tepat
- 4) Menggunakan materi dan media. diperlukan persiapan bagaimana dan berapa banyak waktu yang diperlukan untuk menggunakannya
- 5) Meminta tanggapan dari siswa, dengan demikian siswa akan menampakkan partisipasi yang lebih besar

- 6) Mengevaluasi poses belajar untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa mengenai tujuan pengajaran, keefektifan media, pendekatan dan guru sendiri.

2. Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran

Untuk memutuskan bahan audio-visual mana yang akan digunakan biasanya diajukan pertanyaan "Bagaimana alat Bantu tersebut bisa digunakan sebagai sifat-sifat serta atributnya bisa dimanfaatkan?" Menurut Ivor devise mengemukakan lima sifat dari media audio-visual. Adapun sifat-sifat tersebut sebagai berikut:

- a. Kemampuan untuk meningkatkan persepsi
- b. Kemampuan untuk meningkatkan pengertian
- c. Kemampuan untuk meningkatkan transfer atau pengalihan belajar
- d. Kemampuan untuk memberi penguat (reinforcement) atau pengetahuan yang dicapai.
- e. Kemampuan untuk meningkatkan retensi.⁹

Selain hal di atas penggunaan audio visual dapat ditingkatkan secara langsung dan dianjurkan oleh guru dengan cara:

- a. Memperkenalkan bahan dan menyebutkan tujuan yang harus dicapai
- b. Menganjurkan partisipasi siswa khususnya siswa yang berkemampuan tinggi (ada anjuran yang samar-samar dalam literatur bahwa siswa yang IQ nya rendah dapat belajar lebih

⁹ Ivor Devise, *pengelolaan belajar*, hal. 152

banyak, jika media belajar tanpa secara aktif menjawab atau memberikan respon terhadap alat Bantu audio-visual seperti film dan televisi)

- c. Menggunakan cara-cara menarik perhatian seperti panah dan serupa, menggunakan pertanyaan dan diskusi, dan tugas-tugas.
- d. Menunjukkan bahan-bahan tersebut kepada siswa secara berulang-ulang.¹⁰

Sujdana dan Riva'i sebagaimana yang dikutip oleh Azhar Arsyad mengungkapkan ada beberapa keterampilan yang dicapai melalui media audio,¹¹ yaitu:

- a. Pemusatan perhatian dan mempertahankan perhatian
Siswa mengidentifikasi kejadian tertentu dari rekaman yang didengar.
- b. Mengikuti Pengarahan
Sambil mendengarkan pernyataan atau kalimat singkat, siswa menandai salah satu pilihan pernyataan yang mengandung arti yang sama.
- c. Melatih daya analisis
Siswa menentukan urutan-urutan kejadian atau suatu peristiwa, atau menentukan ungkapan mana yang menjadi sebab dan mana akibat dari pernyataan-pernyataan atau kalimat-kalimat rekaman yang didengar.

¹⁰ *Ibid*, hal. 154

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*.....hal 45

d. Menentukan arti dari konteks

Siswa mendengarkan pernyataan yang belum lengkap sambil berusaha menyempurnakannya dengan memilih kata yang disiapkan. Kata-kata yang disiapkan itu berbunyi sangat mirip yang hanya dapat membedakan apabila sudah dalam konteks kalimat.

e. Memilah-milah informasi atau gagasan yang relevan dan informasi yang tidak relevan.

Rekaman yang diperdengarkan mengandung dua sisi informasi yang berbeda dan siswa mengelompokkan informasi ke dalam dua kelompok itu.

f. Merangkum, mengemukakan kembali atau mengingat kembali informasi

Setelah mendengarkan rekaman suatu peristiwa atau cerita, siswa diminta untuk mengungkapkan kembali dengan kalimat-kalimat mereka sendiri.

Sedangkan levie dan lentz (1982) mengemukakan empat fungsi media

Visual :

- a. Fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada visual yang di tampilkan
- b. Fungsi afektif yaitu meningkatkan kenikmatan siswa dan menggugah emosi dan sikap siswa
- c. Fungsi kognitif yaitu dengan media visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi yang di berikan.

3. Pengajaran Kemahiran Berbahasa

Penguasaan bahasa ada dua macam, yaitu:

- a. Penguasaan bahasa Pasif: mengerti apa yang dikatakan orang lain kepadanya.
- b. Penguasaan bahasa aktif: dapat menyatakan isi hati sendiri kepada orang lain.

Tarigan berpendapat bahwa mempelajari suatu bahasa dapat dilakukan dengan jalan:

- a. Menyimaknya
- b. Menirunya dan
- c. Mempraktekannya.¹²

Untuk kemahiran di dalam berbahasa, Fuad Efendy mengungkapkan ada empat, yaitu: kemahiran menyimak, kemahiran berbicara, kemahiran membaca, dan kemahiran menulis.¹³ Di dalam penelitian ini, peneliti akan menitik beratkan pada kemahiran menyimak yang akan diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota Yogyakarta.

Pada kemahiran menyimak, salah satu prinsip linguistik menyatakan bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, yakni bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan dan bisa didengar. Atas dasar itulah beberapa ahli pengajaran bahasa menetapkan suatu prinsip bahwa pengajaran bahasa menetapkan suatu prinsip bahwa pengajaran aspek-aspek pendengaran dan pengucapan sebelum membaca dan menulis.

¹² Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa), hal. 12

¹³ Ahmad Fuad Efendy, *Metode Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005), hal.81

Banyak kalangan yang berpendapat bahwa keterampilan menyimak tidak perlu dilatih secara serius, karena ia akan tumbuh dengan sendirinya sebagaimana halnya belajar berjalan dan berbicara pada anak balita. Namun berdasarkan hasil penelitian ilmiah membuktikan, bahwa sebagian besar orang hanya dapat menyerap 30% saja dari pengetahuan yang didengarnya dan hanya dapat menyimak 25% dari apa saja yang ia serap dari pengetahuan itu. Oleh karena itu, keterampilan menyimak haruslah di latih secara khusus.¹⁴

Mendengar atau menyimak merupakan suatu kegiatan yang merupakan sebuah proses. Oleh karena itu dalam proses tersebut terdapat beberapa tahap, antara lain:

- a. Tahap mendengar, pada tahap ini siswa baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujian atau pembicaraanya
- b. Tahap melihat, dalam tahap ini siswa dapat melihat situasi atau kejadian atau gambar yang di alami sebagai penguat daya ingat siswa.
- c. Tahap memahami, yaitu setelah siswa mendengar maka ada keinginan untuk mengerti dan memahami isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara
- d. Tahap menginterpretasi, yaitu menafsirkan isi pembicaraan
- e. Tahap evaluasi, yaitu menilai pendapat atau gagasan pembicara

¹⁴ Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodelogi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Pustaka Rihlah Group, 2005), hal.53

- f. Tahap menanggapi, yaitu menanggapi atau merespon gagasan atau ide yang dikemukakan oleh pembicara.¹⁵

Keterampilan mendengar khususnya dalam mendengar bahasa Arab, terjadi suatu proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian dan pemahaman untuk memperoleh informasi, untuk difahami dari makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara atau guru melalui ujaran atau bahasa lisan.

Untuk mengetahui apakah pelajar memahami apa yang didengarnya dari suatu pembicaraan, ungkapan-ungkapan, cerita pendek dan sebagainya, maka setiap latihan menyimak yang berupa *listening comprehension* hendaknya dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk B-S (benar-salah) dan tentu bentuk pertanyaannya juga disesuaikan dengan pelajaran menyimak yang diberikan, bergerak dari yang mudah dan sederhana ke yang sulit dan rumit.

4. Pemanfaatan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran media audio-visual dapat dimanfaatkan dengan berbagai cara, yaitu digunakan tunggal (audio saja), dengan bahan cetak, bersama dengan film bingkai, atau gambar diam lainnya. Semuanya perlu dirancang sejak tahap perencanaan media.

Secara umum proses pembelajaran dibagi dalam tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Tahap persiapan meliputi kegiatan awal yang perlu dilakukan guru sebelum melakukan pembelajaran, misalnya

¹⁵ Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990), hal. 3

membuat satuan pelajaran, atau memeriksa dan memahami media audio-visual yang akan digunakan.

Tahap pelaksanaan terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan adalah pengantar atau penjelasan tentang skenario pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan inti adalah tahapan siswa belajar. Di sini siswa bisa belajar secara individu, berkelompok, melalui audio-visual, atau klasikal. Guru mengawasi kegiatan siswa. Kegiatan siswa adalah mendengarkan program dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting. Setelah mendengarkan program, siswa dapat mendiskusikan, melakukan Tanya jawab dengan guru, atau mengerjakan latihan.

Sebelum memanfaatkan program audio-visual untuk pembelajaran, guru hendaknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyusun jadwal (satuan pelajaran)
- b. Menyiapkan media audio-visual dan perangkat pendukung lainnya
- c. Memeriksa dan mencoba media audio-visual sekaligus mencatat durasinya sehingga sesuai dengan waktu yang direncanakan
- d. Menyiapkan soal tes, latihan dan kunci jawaban, serta kegiatan lain yang sesuai dengan tuntutan materi media audio-visual
- e. Menetapkan strategi/metode pembelajaran yang tepat.¹⁶

¹⁶ Anwas, Oos M, *Pengembangan Model Pembelajaran Kelas Rangkap Berbantuan Media Audio di Sekolah Dasar*. <http://www.depdiknas.go.id/jurnal/38/penembangan> % 20 model. htm.

5. Metode Pengajaran Bahasa

Dany D. Steinberg mengemukakan 10 jenis metode pengajaran bahasa:

- a. *Grammar-translation method*
- b. *Natural method*
- c. *Direct method*
- d. *Audiolingual method*
- e. *Cognitif code*
- f. *Silent way*
- g. *Community language learning*
- h. *Sugestopedia*
- i. *Chomprehension primery, dan*
- j. *Drama*

Dari kesepuluh metode pengajaran bahasa ini, audio-lingual method merupakan metode yang berkaitan dengan pengajaran menyimak. Adapun ciri-ciri utamanya adalah:¹⁷

- a. Bahasa adalah ujaran, bukan tulisan
- b. Bahasa adalah seperangkat kebiasaan
- c. Ajarkan bahasa bukan mengenai bahasa
- d. Bahasa adalah apa yang dikatakan oleh penutur asli
- e. Bahasa-bahasa berbeda dan beraneka ragam

Ada tiga metode pengajaran yang berkaitan dengan kemahiran menyimak,

¹⁷ *Ibid.*, hal. 131

Yaitu *pertama*, metode *audio-lingual*, sebagai tujuan utamanya adalah kemahiran dan kemampuan mendengarkan, sehingga mampu memahami dan mengerti.¹⁸ *Kedua*, metode imla/dikte yang memusatkan tujuannya untuk banyak melatih siswa secara berulang-ulang sehingga siswa mencapai kemampuan menulis kata, kalimat, atau ejaan dengan terhindar dari banyak kesalahan.¹⁹ *Ketiga*, metode *phonetic/mendengar dan mengucapkan*. Metode ini mengutamakan *ear learning* dan *speack training* yaitu cara menyajikan pelajaran bahasa asing melalui latihan-latihan mendengarkan kemudian di ikuti dengan latihan mengucapkan kata-kata dan kalimat bahasa asing yang sedang di pelajari.²⁰

Adapun beberapa teknik pengajaran menyimak adalah dengar ulang, dengar tulis, dengar kerjakan, dengar terka, memperluas kalimat, menyelesaikan cerita, menyimak atau merangkum, dan menjawab pertanyaan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, yaitu suatu percobaan di dalam penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian eksperimen ini sangat sesuai untuk pengujian hipotesis tertentu dan dimaksud untuk mengetahui hubungan sebab akibat

¹⁸ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.178

¹⁹ *Ibid.* hlm. 167

²⁰ *Ibid.* hlm. 159

variabel penelitian.²¹ yaitu kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen itu sendiri.

Adapun pelaksanaan eksperimentasi media audio-visual pada pembelajaran bahasa Arab di MTsN Sleman Kota, D.I. Yogyakarta selama 2 (dua) bulan. Sebanyak 4 (empat) kali pertemuan dengan durasi 1 x 45 menit yang akan di lakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Desain Penelitian

1. Persiapan

Dalam tahap persiapan ini penyusun melakukan observasi awal terhadap sekolah dan kegiatan atau proses pembelajaran. Observasi awal ini dilakukan guna mengetahui proses belajar mengajar secara langsung di ruang kelas. Setelah itu barulah dilakukan pengujian pre test terhadap siswa sebelum diadakan treatment (perlakuan).

2. Pelaksanaan

Penelitian tentang eksperimentasi media audio-visual pada pembelajaran bahasa arab dalam peningkatan maharatu al-istima' ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2008/2009, dan dilaksanakan selama dua bulan. Pengajaran dengan menggunakan media audio-visual dilakukan sebanyak 4x pertemuan dengan rincian waktu 1X45 menit.

²¹ Masri Sigarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES 1989), hlm.6

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis dengan fenomena-fenomena yang diteliti²². Kegiatan obeservasi ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui situasi pembelajaran dan sikap siswa dalam mengikuti strategi pengajaran yang baru bagi mereka.

b. Interview (Wawancara)

Adapun pihak yang di wawancarai adalah guru bidang study bahasa Arab untuk memperoleh informasi tentang program pembelajaran menyimak, durasi waktu pembelajaran bahasa Arab, metode pola pengajaran bahasa Arab yang digunakan, kesulitan-kesulitan dalam pengajaran bahasa Arab, penilaian (evaluasi), dan media yang pernah digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, serta latar belakang siswa juga dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data.

d. Tes

Bentuk tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah achievement test atau tes prestasi, tes ini digunakan untuk mengukur

²² Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 151

pencapaian siswa setelah mempelajari materi bahasa Arab dengan menggunakan audio-visual dan tanpa menggunakan audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab.

4. Pengkajian Instrumen

a. Uji Validitas Instrument

Uji Validitas instrument ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak di ungkap. Prosedur yang dilakukan dalam uji validitas ini dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada butir soal dengan skor total. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menganalisis validitas instrumen penelitian adalah rumus korelasi product moment karl pearson.²³ Sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi x & y

N = jumlah subyek

X = skor pada masing-masing butir soal

Y = skor total

Kriteria keputusan butir soal valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

²³ *Ibid.* hlm. 146

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Apabila instrument telah dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrumen untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang di gunakan dalam menguji reliabilitas ini adalah Rumus alpha.²⁴ Adapun bentuk rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_h^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Kriteria keputusan butir soal reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

5. Persyaratan Analisis Data

Setelah data terbukti berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya data akan dianalisis. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari sample digunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik.

Pengkajian statistik dapat dilaksanakan apabila memenuhi asumsi-asumsi ataupun landasan-landasan teori yang mendasar, apabila asumsi tersebut tidak dipenuhi maka kesimpulan dari hasil perhitungannya atau komputasi tidak berlaku, karena menyimpang dari apa yang seharusnya.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 171

Dengan demikian penggunaan uji “t” hanya berlaku untuk data-data yang memenuhi syarat, yaitu data harus berdistribusi normal dan sampelnya homogen. Untuk itu sebelum data dianalisis, diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini digunakan untuk memeriksa apakah data terjaring dan masing-masing variable berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kai-Kuadrat. Sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_n}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika χ^2 hitung lebih besar dari pada harga kritik Chi-kuadrat dalam tabel pada taraf signifikan 5% maka sebenarnya berdistribusi **tidak normal**.
- 2) Jika χ^2 hitung lebih kecil dari pada harga kritik Chi-kuadrat dalam table pada taraf signifikan 5% maka sebenarnya berdistribusi **normal**.

b. Uji Homogenitas

Tujuan Uji homogenitas ini untuk mengetahui apakah sample yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak dengan membandingkan varian terbesar dan terkecil. Rumus yang digunakan yaitu *analisis varians* sebagai berikut:

$$F_o = \frac{MK_k}{MK_d}$$

Keterangan:

F_o = Varians Observasi

MK_k = Mean Kuadrat Kelompok

MK_d = Mean Kuadrat Dalam

Dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Apabila F_h lebih kecil atau sama dengan F_t pada taraf signifikansi 5%, maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **diterima**.
- 2) Apabila F_h lebih besar atau sama dengan F_t pada taraf signifikansi 5%, maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **ditolak**.

6. Analisis Data

Setelah data terbukti berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya data akan dianalisis. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang

diperoleh dari sample digunakan *analisis Deskriptif* dengan menggunakan perhitungan statistik analisis dengan rumus t “Tes”.²⁵ Sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

t = Tes Observasi

M₁ = Mean Variabel I

M₂ = Mean variable II

SE_{M₁ - M₂} = Standar Error Perbedaan Mean dua sample

Dari nilai t_o (tes observasi) yang diperoleh dari hasil perhitungan di atas, selanjutnya di interpretasikan dengan menggunakan tabel nilai “t” (tabel harga kritik “t”) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika t_o sama dengan atau lebih besar dari pada harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel (diberi lambang t_i), maka hipotesis nihil (H_o) yang mengatakan tidak adanya perbedaan mean dari kedua sampel, **ditolak**: berarti perbedaan mean dari kedua sampel itu adalah perbedaan yang signifikan.
- b. Jika t_o lebih kecil dari pada t_i , maka hipotesis nihil (H_o) yang menyatakan tidak adanya perbedaan mean dari kedua sampel yang bersangkutan, **disetujui**: berarti perbedaan mean dua sampel itu bukanlah perbedaan

²⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hal.297.

mean yang signifikan, melainkan perbedaan yang terjadi hanya secara kebetulan saja sebagai akibat sampling error.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, serta mudah difahami, maka diperlukan suatu susunan yang baik yang terbagi dalam beberapa bab dan sub bab. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama, berisi pendahuluan. Dalam pendahuluan ini dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

Bab Kedua, menyajikan gambaran umum MTsN Sleman Kota Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, dan perkembangannya, setruktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana prasarana dan faktor pendukung pembelajaran. Dalam bab ini merupakan kerangka dasar dalam mengenal lokasi penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahfahaman mengenai obyek tersebut.

Bab Ketiga, membahas tentang eksperimentasi media audio visual pada pembelajaran bahasa Arab dalam peningkatan maharotul istima' di MTsN Sleman Kota Yogyakarta yang meliputi persiapan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan seluruh data hasil penelitian secara detail, maka penyusun dapat menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada prestasi hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII di MTsN Sleman Kota, D.I. Yogyakarta antara sebelum dan sesudah diterapkan media audio-visual
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada prestasi hasil kemampuan menyimak antara siswa kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

Setelah melihat perolehan hasil pos test antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang di ajukan di seujui, yaitu: “terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak siswa kelompok eksperimen (kelompok yang mengguakan media audio-visual) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan media audio-visual).

Dengan melihat seluruh hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa penerapan media audio-visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas VIII MTsN Sleman Kotta, D.I. Yogyakarta, dan dijadikan sebagai alternative dalam memilih media pembelajaran al-istima’.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penyusun dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru hendaknya dapat menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif, yaitu salah satunya dengan menggunakan media audio-visual agar suasana pembelajaran lebih efektif, efisien, dan menyenangkan apabila di kemas dengan baik.
2. Bagi lembaga pendidikan dapat menjadikan pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual ini, sebagai sebuah alternative didalam pemilihan pembelajaran yang disesuaikan dengan implementasi kurikulum KTSP.
3. Perlu di garis bawahi bahwasanya media bukanlah satu-satunya tujuan pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi hanya salah satu faktor pendukung didalam belajar bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil 'alamin. Dengan untaian rasa syukur yang tak terhingga penyusun panjatkan kepada Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan karunianya lah skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis mengharapkan semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi konstruktif bagi pihak yang membutuhkan khususnya bagi penyusun sebagai langkah untuk lebih berkembang dalam menganalisis dan berfikir logis di hari-hari selanjutnya. Selain itu skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan terkait, dalam rangka pengembangan pendidikan khususnya dalam bidang media pembelajaran bahasa Arab dan dapat menambah wawasan dan keilmuan penulis yang berkaitan dengan teknologi pendidikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penyusun. Semoga karya yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat untuk semua.

Terakhir kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun didalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, semoga amal baik yang telah disumbangkan diterima oleh Allah SWT sebagai amal ibadah. (amin)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia* (Tela'ah terhadap Fonetik dan Morfologi), (Jakarta: Pustaka Al-Husna baru, 2004)
- Ahmad Fuad Efendy, *Metode Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005)
- Al-qur'an dan terjemahnya " AL 'Aliyy", Revisi terjemah oleh Lajnah pentashih Mushaf Al-qur'an Departemen Agama RI, diterbitkan oleh CV. Penerbit Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003) Diponegoro, 2004
- Anwas, Oos M, *Pengembangan Model Pembelajaran Kelas Rangkap Beban Media Audio di Sekolah Dasar*
<http://www.depdiknas.go.id/jurnal/38/penembangan> % 20 model. htm.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002)
- Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa* (Bandung: Angkasa), Hal 2
- Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa)
- Ivor devise, *pengelolaan belajar*
- Mushtafa, dkk, *Panduan Penulisan Proposal Skripsi dan Munaqosah Fak. Adab*
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989

- Ngalim Purwanto dan Djeniah Alim, *Metode Pengajaran Bahasa Indonesia Disekolah Dasar*, Jakarta : Rosada Jaya Putra, 1997
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar* (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, Februari, 1996)
- Sardiman A.M *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Februari, 1996)
- Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004),
Hal. 151
- Sudjana, Nana, 1986, *Analisis dan Desain Eksperimen*, Bandung : Sinar Baru
- Sudijono, Anas, 2005, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta PT. Raja Garafindo Persada
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995
- Zaini, Hisyam, dkk, 2002, *Desain Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta : CTSD IAIN Sunan Kalijaga



LAMPIRAN-LAMPIRAN

MTsN Sleman Kota, D.I Yogyakarta

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke I

Sekolah : MTsN Sleman Kota, D.I. Yogyakarta
Materi pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : VIIIB
Alokasi waktu : 1 x 45 menit

Standar kompetensi : Siswa mampu memahami makna dalam teks tulis sederhana

Kompetensi dasar : Menjelaskan gagasan yang terdapat dalam teks yang berkaitan dengan كم الساعة الآن؟

Indikator : Siswa mampu :

1. Menjawab pertanyaan atau latihan tentang makna kata, frase dan kalimat yang terdapat didalam teks.
2. Menjawab pertanyaan atau latihan tentang bahan menyimak tersebut.

1. Materi pembelajaran : Menyimak tentang كم الساعة الآن؟

2. Metode pembelajaran :

- a. Audio-visual (suara dan gambar)
- b. Visual and Phonetic method (melihat, mendengar dan mengucapkan)
- c. Drill (latihan)

3. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran meliputi :

Kegiatan pendahuluan

- Memberi salam dan memulai pelajaran dengan basmalah
- Menjelaskan materi yang akan diajarkan dan kompetensi yang akan di capai
- Mempersiapkan media audio-visual

Kegiatan inti

- Siswa menyimak media audio-visual
- Siswa melihat/menyimak dan mengikuti ucapan dari media audio-visual
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengomentari pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Setelah di anggap cukup, guru memberikan soal soal latihan menyimak (lima soal) melalui media audio-visual.

Kegiatan penutup

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengabil kesimpulan dari materi yang diajarkan tersebut
- Pelajaran di akhiri dengan bacaan tahmid

Alat/sumber belajar :

- Laptop, proyektor, soundsistem
- Buku panduan

Penilaian :

Siswa menjawab soal yang telah diberikan

Yogyakarta, November
2008

Guru pembimbing,
praktikan,

Mahasiswa

Erni Andaryati, M.Ag

Zainal Abidin

MTsN Sleman Kota, D.I Yogyakarta

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke II

Sekolah : MTsN Sleman Kota, D.I. Yogyakarta
Materi pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : VIIIB
Alokasi waktu : 1 x 45 menit

Standar kompetensi : Siswa mampu memahami makna dalam teks tulis sederhana

Kompetensi dasar : Menjelaskan gagasan yang terdapat dalam teks yang berkaitan dengan مَاذَا نَعْمَلُ صَبَاحًا؟

Indikator : Siswa mampu :

1. Menjawab pertanyaan atau latihan tentang makna kata, frase dan kalimat yang terdapat didalam teks.
2. Menjawab pertanyaan atau latihan tentang bahan menyimak tersebut.

1. Materi pembelajaran : Menyimak tentang مَاذَا نَعْمَلُ صَبَاحًا؟

2. Metode pembelajaran :

- a. Audio-visual(suara dan gambar)
- b. Visual and Phonetic method (melihat, mendengar dan mengucapkan)
- c. Drill (latihan)

3. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran meliputi :

Kegiatan pendahuluan

- Memberi salam dan memulai pelajaran dengan basmalah

- Menjelaskan materi yang akan diajarkan dan kompetensi yang akan di capai
- Mempersiapkan media audio-visual

Kegiatan inti

- Siswa menyimak media audio-visual
- Siswa melihat/menyimak dan mengikuti ucapan dari media audio-visual
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengomentari pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Setelah di anggap cukup, guru memberikan soal soal latihan menyimak (lima soal) melalui media audio-visual.

Kegiatan penutup

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengabil kesimpulan dari materi yang diajarkan tersebut
- Pelajaran di akhiri dengan bacaan tahmid

Alat/sumber belajar :

- Laptop, proyektor, soundsistem
- Buku panduan siswa

Penilaian :

Siswa menjawab soal yang telah diberikan

Yogyakarta, 24 November

2008

Guru pembimbing,

Mahasiswa praktikan,

Erni Andaryati, M.Ag

Zainal Abidin

Kisi-Kisi Instrument Test

No	Sub Pokok	Sebaran Soal	Jumlah Soal	Indikator
1	كم الساعة الآن ؟	1-5	10 Soal	1. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan <u>الساعة</u>
		6-10		2. Siswa mampu menjawab pertanyaan tentang <u>اين حسن واسرته ؟</u>
2	ماذ نعمل صباحا ؟	10-15	10 Soal	1. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan <u>نقوم من النوم</u>
		16-20		2. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan <u>ماذ نعمل صباحا ؟</u>

SURAT KETERANGAN PEBELITIAN DARI MTsN SLEMAN KOTA



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SLEMAN KOTA
Jalan Purbaya 24, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511, Tlp.0274 868176

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.12.1/KS.02/21/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) Sleman Kota :

Nama : Drs.Ngabdullah, M.Pd.I
NIP : 150200846
Pangkat/Gol : Pembina , IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : MTs N sleman Kota

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Zainal Abidin
No.Induk : 04420875
Tingkat : Semester IX (sembilan)
Perguruan Tinggi : U I N Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl.Tutul II No.1 Papringan Yogyakarta

Telah selesai mengadakan penelitian dengan judul : "EKSPERIMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM PENINGKATAN MAHARATU AL-ISTIMA' DI MTs N SLEMAN KOTA D.I.YOGYAKARTA."

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 10 November 2008 sampai dengan tanggal 10 Januari 2009, dan menurut pengamatan kami, selama menjalankan penelitian yang bersangkutan berkelakuan baik

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 19 Januari 2009.
Kepala



Drs.Ngabdullah, M.Pd.I
NIP.150200846

SURAT IZIN RISET UNTUK MTsN SLEMAN KOTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734

Nomor : UIIN.02/DT.I/TL.00/3881/2008
Lampiran : 1 Bendel proposal
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 5 November 2008

Kepada
Yth. Kepala Sekolah MTsN
Sleman Kota Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

EKSPERIMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM PENINGKATAN MAHARATU AL-ISTIMA' DI MTsN SLEMAN KOTA YOGYAKARTA

Diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Zainal Abidin
No. Induk : 04420875
Semester : IX (Sembilan) Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Jl.Tutul II No 1 Papringan-yogyakarta

Untuk mengadakan riset di: Kelas VIII MTsN Sleman Kota Yogyakarta

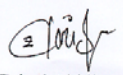
Metode pengumpulan data: Observasi, wawancara, dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal : 10 November 2008- 10 Februari 2009

Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mahasiswa yang diberi tugas,


Zainal Abidin
NIM: 04420875



SURAT IZIN PENELITIAN UNTUK PEMERINTAH PROVINSI D.I. YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/3880/2008
Lampiran : 1 Bendel proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 5 November 2008

Kepada
Yth Gubernur Ka. Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Bappeda Prop. DIY
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**EKSPERIMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL PADA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM PENINGKATAN
MAHARATU AL-ISTIMA' DI MTsN SLEMAN KOTA YOGYAKARTA**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Zainal Abidin
No. Induk : 04420875
Semester : IX (Sembilan) Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Jl.Tutul II No I Papringan-yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di : Kelas VIII MTsN Sleman Kota Yogyakarta

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dokumentasi,

Adapun waktunya mulai tanggal : 10 November 2008-10 Februari 2009

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Tembusan:
1. Ketua Jurusan PBA
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip

CURRICULUM VITAE

Nama : Zainal Abidin
Tempat, Tanggal Lahir : Bangka, 16 Mei 1986
Alamat Asal : Jl.SD N 8 Sengir, Gg. Nanas, Kec. Payung
Kab. Bangka Selatan. Prov.Ba-bel. 33178
Alamat Sekarang : Jl. Tutul II No I Papringan, Yogyakarta
No. Telp/HP : 0856 43434858
E-Mail : Zen-Zuka@yahoo.com

Nama Orang Tua :

1. Ayah : Almarhum. Abu Yazid
2. Ibu : Siti Zainab

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--|------------------|
| 1. SDN 302 Desa Sengir, Bangka Selatan | Lulus Tahun 1998 |
| 2. SLTPN 1 Payung, Bangka Selatan | Lulus Tahun 2001 |
| 3. MA PON-PES Al-Awwabin, Kota Depok | Lulus Tahun 2004 |
| 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Masuk Tahun 2004 |

Pengalamant Organisasi :

- | | |
|------------------------------------|-----------|
| 1. Pengurus UKM Olahraga Badminton | |
| UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 2005-2008 |

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat di pertanggungjawabkan

Yogyakarta, 11 Maret 2009

Hormat Saya,

Zainal Abidin
NIM. 04420875